

## PENERAPAN PROGRAM CSR SALAM BRIS DI LABORATORIUM BANK MINI SYARIAH UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

IMPLEMENTATION OF CSR PROGRAM SALAM IN SHARIA MINI BANK LABORATORY  
UNIVERSITY OF ISLAM BANDUNG

<sup>1</sup>N.Eva Fauziah, <sup>2</sup>Ifa Hanifia Senjiati, <sup>3</sup>Sandi Rizky

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116  
email : <sup>1</sup>evafmawardi@gmail.com; <sup>2</sup>ifa.wahyudin@gmail.com;  
<sup>3</sup>prisha587@yahoo.com

**Abstract.** Corporate Social Responsibility (CSR) in the field of education has become a concern of sharia banking. Bank BRI Syariah as one of the banking institutions that provide support to corporate social responsibility programs in the field of Education provides a program called SALAM BRIS (Software Application Laboratory Mini Banking BRI Syariah). This research uses descriptive qualitative method with interview and documentation data collector. The results show that the BRI Syariah Corporate Social Responsibility (CSR) Program meets three criteria of the four CSR program indicator criteria: to have an activity plan, the involvement of various units and components within the program, and a program based on a strategic policy. The implementation of SALAMBRIS program in the laboratory of Shariah mini bank of Universitas Islam Bandung was conducted on the students of Syariah Faculty of Muamalah semesters 6. This program was conducted in the even semester of academic year 2016-2017 with total students who followed the mini bank's learning lab totaling 266 people in 14 classes. The stages of SALAMBRIS program implementation are done from training of trainer, completing the required equipment, making learning module, making branch office based on mini bank lab number, making account username and password for student of mini bank lab 1330 account, and learning is done by classical 7 lecturers for 12 class meetings.

**Keyword :** CSR, SALAMBRIS, Mini Banking Laboratory.

**Abstrak.** Corporate Social Responsibility(CSR) bidang pendidikan telah menjadi perhatian perbankan Syariah. BRI Syariah sebagai salah satu lembaga perbankan yang memberikan dukungan terhadap program corporate social responsibility bidang Pendidikan memberikan program yang disebut SALAM BRIS (Software Aplikasi Laboratorium Bank Mini BRI Syariah). Software ini diberikan pada perguruan tinggi di Indonesia sebagai bentuk kepedulian social terhadap Pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan alat pengumpul data wawancara dan dokumentasi. Hasil menunjukkan bahwa Program Corporate Social Responsibility (CSR) Salam BRIS di Bank BRI Syariah memenuhi tiga kriteria dari empat kriteria indikator program CSR yaitu memiliki rencana kegiatan, keterlibatan berbagai unit dan komponen dalam program tersebut, dan program berlandaskan kebijakan strategis. Penerapan program SALAMBRIS di laboratorium bank mini Syariah Universitas Islam Bandung dilakukan pada mahasiswa Fakultas Syariah prodi Muamalah semester 6. Program ini dilaksanakan pada semester genap tahun akademik 2016-2017 dengan total mahasiswa yang mengikuti pembelajaran lab bank mini sejumlah 266 orang pada 14 kelas. Tahapan penerapan program SALAMBRIS dilakukan mulai dari training of trainer, melengkapi peralatan yang dibutuhkan, membuat modul pembelajaran, membuat kantor cabang berdasarkan jumlah kelas lab bank mini, membuat akun username dan password bagi mahasiswa lab bank mini sebanyak 1330 akun, dan pembelajaran dilakukan secara klasikal oleh 7 orang dosen selama 12 kali pertemuan tatap muka kelas.

**Kata Kunci :** CSR, SALAMBRIS, Laboratorium Bank Mini

## 1. Pendahuluan

*Corporate Social Responsibility* merupakan program yang menjadi perhatian penting *stakeholder* pada saat ini di perusahaan apapun termasuk di dalamnya bank syariah yang saat ini terus berkembang jumlahnya. Haris (2012) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa fokus program CSR di bank syariah terdapat pada kegiatan pemberdayaan ekonomi, pengembangan sosial masyarakat serta lingkungan dan kesehatan. Adapun bidang lainnya yang bukan menjadi fokus dari program CSR adalah pendidikan, ketenagakerjaan dan konsumen. Artinya, kegiatan CSR untuk pendidikan masih sedikit dilakukan oleh perbankan syariah bahkan tercatat dalam penelitian Haris dana yang tersalurkan dalam bidang pendidikan hanya sebesar Rp. 10.167.224.000 (17,5%). Sedangkan untuk bidang lingkungan dan kesehatan sebesar Rp. 19.758.872.000 (34%). Dilihat dari kegiatan CSR bidang pendidikan rata-rata menyalurkan dalam bentuk beasiswa atau pembangunan dan rehabilitasi sarana pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian Fauziah, dkk (2016), program *corporate social responsibility*(CSR) pendidikan BUS sudah dilaksanakan 9 BUS, Pemberdayaan laboratorium bank mini syariah di perguruan tinggi dilakukan dengan kerjasama (*linkage*) antara Bank Syariah dengan perguruan tinggi melalui pemberian materi pembelajaran praktik perbankan syariah dengan metode klasikal dan *role play*, dan bagi tenaga pengajar dilakukan pelatihan yang menunjang pembelajaran, serta pendirian Baitul Maal Wa Tamwil di laboratorium bank mini syariah. Adapun peran CSR Bank BRI Syariah dalam pemberdayaan Laboratorium Bank Mini Syariah Unisba yang dilihat dari enam aspek yakni berdampak pada pertumbuhan berkelanjutan, peningkatan kualitas, pemenuhan kebutuhan esensi, peningkatan sumberdaya, aspek teknologi dan aspek lingkungan, ekonomi untuk pengambilan keputusan, berperan sebesar 83,3%.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat dijelaskan bahwa program CSR perusahaan bidang pendidikan di Bank Syariah telah dilaksanakan 9 BUS. Adapun kegiatan CSR bidang pendidikan selain beasiswa dan pembangunan sarana berupa kegiatan lain yang berkelanjutan seperti yang dilakukan Bank BRI Syariah adalah memberikan secara gratis *software* laboratorium perbankan syariah untuk dunia pendidikan yang disesuaikan dengan dunia kerja. Hal ini merupakan terobosan baru bagi perbankan syariah yang memberikan aplikasi program secara gratis kepada perguruan tinggi (PT). Program ini diberi nama SALAM BRIS (Software Aplikasi Laboratorium Mini Banking Bank BRI Syariah).

Tercatat dari data yang diberikan Bagian Funding BRI Syariah bahwa BRI Syariah melakukan kerjasama dengan 82 perguruan tinggi sebagai wujud kepedulian terhadap pendidikan nasional (hasil wawancara dengan bu lilis, 2016). Program CSR ini sudah tersebar ke seluruh perguruan tinggi di Indonesia seperti UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2015), UIN Walisongo Semarang (Jateng.tribunnews.com, Oktober 2015), FE Institut Pertanian Bogor (kspi.ipb.ac.id, Oktober 2015), Universitas Islam As-Syafi'iyah (UIA) (Zonaeksis.com, Oktober 2015), UIN Malang (November 2015), IAIN Mataran, IAIN Hamzan Wadi Lombok dan STIE Hamzar Mamben (sindonews.com, Desember 2015), dan D3 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia (Desember 2015), serta masih banyak perguruan tinggi lain yang tidak mempublikasikan perjanjian kerjasamanya di media online. Bahkan menurut hasil audiensi yang diadakan antara BRI Syariah dan Fakultas Syariah Universitas Islam Bandung tercatat 47 perguruan

tinggi. Pada tahun 2016, kerjasama itu meningkat menjadi 74 bank ([www.republika.com](http://www.republika.com), 2016).

Program ini telah di-*launching* pada Oktober 2015 di berbagai Perguruan Tinggi di Indonesia dan telah diterapkan oleh masing-masing perguruan tinggi dengan harapan ikut meningkatkan daya saing SDI dan teknologi sektor keuangan syariah ([m.republika.co.id](http://m.republika.co.id)). Pelaksanaan penerapan program SalamBRIS di beberapa perguruan tinggi berbeda-beda pelaksanaannya. Oleh karena itu, penerapan ini akan berpengaruh terhadap peningkatan kompetensi. Diharapkan dengan adanya aplikasi ini dapat mempermudah dan memberikan pengetahuan untuk peningkatan kompetensi yang baik bagi mahasiswa serta mengetahui *software* yang digunakan sebagaimana mestinya di perbankan syariah. Karena program SalamBRIS merupakan duplikasi *software* asli yang digunakan oleh Bank BRI Syariah (Hasil wawancara dengan Pak Ramdan Firmansyah). Selain itu pula, Laboratorium Bank Mini Syariah Unisba telah menerapkan program lain sebelumnya. Namun Kasie Laboratorium Syariah merasa perlu ada peningkatan dan penerapan *software* yang lebih riil sesuai dengan dunia perbankan sehingga Fakultas Syariah bekerjasama dalam penerimaan program CSR Bakti pendidikan ini dengan Bank BRI Syariah (hasil wawancara Kasie Laboratorium Syariah).

Dari latar belakang di atas, maka peneliti akan membahas penelitian dengan judul **“Penerapan Program CSR Salam BRIS Di Laboratorium Bank Mini Syariah Universitas Islam Bandung”**. Dengan rumusan masalah (1) Bagaimana program Corporate Social Responsibility (CSR) SALAM BRIS di Bank BRI Syariah ? (2) Bagaimana penerapan program SALAM BRIS di laboratorium bank mini Syariah Universitas Islam Bandung?.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran atau deskripsi mengenai efektifitas program CSR bank BRI Syariah terhadap kompetensi mahasiswa laboratorium bank mini syariah. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka digunakan penelitian yaitu Deskriptif kuantitatif (memaparkan tentang ciri-ciri variabel).

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan :

- a. Wawancara kepada Bagian Funding dan IT BRI Syariah
- b. Dokumentasi data-data terkait salam BRI

## 3. Hasil dan Pembahasan

1. Program Corporate Social Responsibility (CSR) SALAM BRIS Di Bank BRI Syariah

Program Corporate Social Responsibility (CSR) Salam Bris di Bank BRI Syariah adalah suatu program CSR yang diperuntukkan bagi edukasi kampus dalam rangka peningkatan kompetensi mahasiswa. Program ini berawal dari hasil evaluasi Bank BRI Syariah dalam melakukan recruitment pegawai baru khususnya pegawai fresh graduate. Kendalah yang dihadapi adalah bahwa lulusan perguruan tinggi yang menjadi karyawan di BRI Syariah diharuskan untuk melakukan pelatihan terlebih dahulu terkait dengan system yang diberlakukan di BRIS seperti pekerjaan seorang Customer Service, Teller dan Bagian Pembiayaan. Waktu yang dibutuhkan tidak lah sebentar, karyawan baru akan dilatih selama 6 bulan untuk mencapai tingkat dasar menggunakan software tersebut.

Oleh karena itu, pihak Bank BRI Syariah membuat terobosan baru berupa software yang mirip dengan software aslinya. Software ini dibagikan secara cuma-

Cuma kepada perguruan tinggi yang memiliki laboratorium Bank Mini Syariah. Kegiatan ini berawal dari permintaan salah satu universitas di Indonesia untuk diberikan aplikasi mini banking kepada group bisnis BRI Syariah. Bank BRIS Syariah melalui group bisnis melakukan komunikasi dengan beberapa vendor untuk pembuatan aplikasi mini banking ini, namun biaya yang dikeluarkan sangatlah mahal berkisar antara Rp. 50.000.000 sampai dengan Rp. 100.000.000. kemudian Direksi BRI Syariah meminta bantuan Ketua Divisi IT untuk dibuat kelayakan atas aplikasi tersebut. Setelah dilakukan kelayakan maka hasilnya adalah Kadiv IT menyanggupi untuk dilakukan pengembangan aplikasi secara internal karena jika membuat aplikasi baru maka biaya yang dikeluarkan akan sangat besar. Berdasarkan permintaan tersebut IT yang terdiri dari programmer, lead programmer dan business analysis melakukan diskusi pengembangan dan menghasilkan program aplikasi SALAM BRIS ( Software Aplikasi Laboratorium Mini banking Bank BRI Syariah ). Aplikasi SALAM BRIS ini bersifat tanpa bayaran (gratis), hal ini diawali dari permintaan beberapa universitas di Indonesia yang sangat banyak pada saat open stand dan presentasi di pertemuan AFEBI (Asosiasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) di Medan.

Dilihat dari indikator program bahwa program CSR SALAM BRIS telah memenuhi indikator sebagaimana berikut :

**Tabel 1**  
**Hasil Pelaksanaan Program CSR Salam BRIS**  
**Berdasarkan Indikator Program**

No	Indikator	Pelaksanaan
1	Memiliki rencana kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pihak Lab Bank Mini Syariah memiliki rencana jangka panjang dalam merencanakan kegiatan mini banking syariah yaitu menjadikan kegiatan lab sebagai role play seperti praktik sebenarnya</li> <li>2. Adapun pihak dari SalamBRIS memiliki rencana penyebaran program SalamBRIS ke perguruan tinggi di Indonesia</li> </ol>
2	Keterlibatan berbagai unit dan komponen dalam program tersebut	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pihak yang terlibat pada program SALAM BRIS dalam hal pengembangan adalah pihak IT</li> <li>2. Untuk pemasaran program ini adalah group bisnis</li> <li>3. Program ini dipasarkan kepada perguruan tinggi di Indonesia</li> </ol>
3	Program berlandaskan kebijakan strategis	Program ini atas dasar : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Permintaan salah satu universitas di Indonesia kepada group bisnis SALAM BRIS</li> <li>2. Permintaan direksi untuk dilakukan kelayakan dan disetujui untuk dilakukan pengembangan aplikasi internal</li> <li>3. Program ini atas dasar persetujuan direksi BRI Syariah yang bersifat tidak berbayar bagi perguruan tinggi</li> </ol>
4	Program kegiatan memiliki tenggat waktu pencapaian	Program ini tidak memiliki tenggat waktu pencapaian, adapun pencapaiannya adalah penambahan dana funding bagi penyelenggaraan program SalamBRIS yaitu BRI Syariah

Data perguruan tinggi yang telah bekerjasama dengan BRI Syariah per tahun 2016 (Dokumentasi Bank BRI Syariah, 2016):

- a. 20 Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
- b. 3 institut Agama Islam
- c. 2 lembaga Pendidikan dan pengembangan profesi
- d. 1 politeknik swasta
- e. 3 politeknik Negeri
- f. 1 STAI (Sekolah Tinggi Agam Islam)
- g. 4 STAIN (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri)
- h. 2 STIE ( Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi)
- i. 9 UIN (universitas Islam Negeri)
- j. 37 Univeristas

Selain perguruan Tinggi yang telah bekerjasama, adapula 42 Perguruan Tinggi yang belum melaksanakan *training of trainer*. Tahapan dalam implementasi program SalamBRIS yaitu

- a. Melakukan MOU dengan pihak Perguruan Tinggi untuk implementasi SalamBRIS
- b. Melakukan Perjanjian Kerjasama dengan pihak Perguruan Tinggi, dalam hal ini PKS dapat dilakukan dengan unit yang lebih kecil dari Perguruan Tinggi missal pihak Fakultas dan Program Studi
- c. Setelah melakukan PKS, pihak BRI Syariah melakukan instalasi software di PT terkait
- d. Setelah instalasi selanjutnya adalah melakukan Training of Trainer yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi di Laboratorium Bank Mini Syariah

## 2. Penerapan Program CSR SALAMBRIS di Laboratorium Bank Mini Syariah Universitas Islam Bandung

Pelaksanaan program SalamBRIS diberlakukan bagi mahasiswa Fakultas Syariah angkatan 2014 dan 2015 yang mengambil mata kuliah laboratorium bank mini syariah. Kasie Laboratorium Fakultas Syariah menerapkan SalamBris pada semester enam, dengan metode pembelajaran clasikal sesuai dengan materi yang terdapat dalam modul per pertemuan. Pertemuan dilakukan selama 12 kali pertemuan dan dilakukan Ujian Akhir Praktikum. Jumlah kelas yang melakukan laboratorium bank mini sebanyak 7 kelas yang terdiri dari sekitar 40 orang masing-masing kelas (Hasil wawancara Bersama kasie laboratorium Syariah, 2017). Total mahasiswa yang mengikuti kegiatan laboratorium Bank Mini Syariah adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.**

### **Jumlah Mahasiswa Laboratorium Bank Mini Syariah di UNISBA**

No	Kelas	Jumlah Mahasiswa
1	A	40
2	B	41
3	C	40
4	D	39
5	E	39
6	F	35
7	G	32
Total		266

**Sumber :pengolahan data (Dokumentasi absensi lab, 2017)**

Tahapan menerapkan program SALAMBRIS di Laboratorium Bank Mini Syariah adalah

- a. Melakukan training of trainer yang dilatih langsung oleh IT Bank BRI Syariah yaitu Pak Zaldy dan team pada bulan September 2015
- b. Kasie laboratorium Fakultas Syariah menerima dua modul panduan dalam pelaksanaan program SALAM BRIS yaitu Buku Panduan khusus untuk trainer dan buku panduan untuk menjalankan operasional SALAMBRIS
- c. Kasie Laboratorium Fakultas Syariah melakukan persiapan alat unit computer yang layak menerima software ini, kemudian memasang jaringan LAN agar terhubung dengan internet
- d. Kasie Laboratorium mengadakan kembali pelatihan bagi dosen pengajar Laboratorium Bank Mini Syariah yaitu sebanyak 7 orang dosen pada bulan September 2016
- e. Kasie lab Syariah baru menerapkan program ini pada semester genap tahun akademik 2016-2017
- f. Persiapan software yang dilakukan adalah membuat aktivasi kantor pusat, membuat kantor cabang berdasarkan jumlah kelas. Kelas terdiri dari 7 kelas dan dibagi menjadi dua, missal kelas A terdiri dari kelas A1 dan A2 dan seterusnya. Sehingga cabang yang dibuat adalah sebanyak 14 kantor cabang. Setelah itu membuat akun akun berdasarkan peran mahasiswa. Mahasiswa berperan menjadi Costumer service, teller, back office, administrasi pembiayaan dan bagian pembiayaan. Satu orang mahasiswa memiliki 5 akun username dan passwordnya. Username dibuat berdasarkan peran\_kelas\_no absen contoh CS\_A1\_01 dan username yang sama setiap peran adalah 5 digit terakhir absen contoh 10010216001 maka passwordnya adalah 16001. Maka dari 266 mahasiswa, kasie laboratorium Syariah harus membuat 1330 akun. Adapun akun supervisor dimiliki oleh dosen pengajar pada masing-masing kelas.
- g. Pelaksanaan pembelajaran di kelas yaitu dibagikan modul buku panduan dari SALAMBRIS, dan dilakukan pembelajaran sesuai dengan modul pada setiap pertemuan yang berisi tentang pembuatan Costumer identification File (CIF), Tugas dan fungsi Costumer Service (CS), tugas dan fungsi Teller, tugas dan fungsi back office, tugas dan fungsi administrasi pembiayaan dan tugas dan fungsi supervisor. Perkuliahan dilakukan selama 12 kali pertemuan, dan pada saat Ujian Akhir dilakukan secara per kelompok yang terdiri dari 5 orang sesuai dengan perannya masing-masing dan mereka akan menyelesaikan satu soal cerita terkait pembukaan rekening tabungan, dan pembiayaan.

#### **4. Kesimpulan**

Program Corporate Social Responsibility (CSR) Salam BRIS di Bank BRI Syariah memenuhi tiga kriteria dari empat kriteria indikator program CSR yaitu memiliki rencana kegiatan, keterlibatan berbagai unit dan komponen dalam program tersebut, dan program berlandaskan kebijakan strategis. Program salamBris ini belum memenuhi indikator program kegiatan yang memiliki tenggat waktu pencapaian hal ini diakibatkan oleh kurangnya personil bank syariah dan waktu yang mereka miliki.

Penerapan program SALAMBRIS di laboratorium bank mini Syariah Universitas Islam Bandung dilakukan pada mahasiswa Fakultas Syariah prodi Muamalah semester 6. Program ini dilaksanakan pada semester genap tahun akademik 2016-2017 dengan total mahasiswa yang mengikuti pembelajaran lab bank mini sejumlah 266 orang pada 14 kelas. Tahapan penerapan program SALAMBRIS dilakukan mulai dari training of trainer, melengkapi peralatan yang dibutuhkan, membuat modul pembelajaran, membuat kantor cabang berdasarkan jumlah kelas lab bank mini, membuat akun username dan password bagi mahasiswa lab bank mini sebanyak 1330 akun, dan pembelajaran dilakukan secara klasikal oleh 7 orang dosen selama 12 kali pertemuan tatap muka kelas.

### Daftar pustaka

- Bank BRI Syariah, 2015, BRI Syariah gelar mini banking untuk 34 kampus. <http://www.brisyariah.co.id/?q=bri-syariah-gelar-mini-banking-untuk-34-kampus>
- Bank BRI Syariah, 2016. Dokumentasi Perguruan Tinggi Yang Bekerjasama SALAMBRIS dengan BRIS. Bank BRI Syariah, Jakarta
- Bramantyo, 2012, Mini Bank Syariah BSB Pertama di UMS, <http://economy.okezone.com/read/2012/06/22/457/652128/mini-bank-syariah-bsb-pertama-di-ums>
- Ketua Seksi laboratorium Syariah Unisba, 2017. Wawancara tentang penerapan program SALAMBRIS di Fakultas Syariah Unisba, diakses pada Juli 2017.
- Laboratorium Bank Mini Syariah UNISBA, 2017. Absensi Mata Kuliah Laboratorium Bank Mini Syariah. Labortaorium Syariah, Bandung
- Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- N.Eva Fauziah, Ifa Hanifia Senjiati, dan Zaini Abdul Malik, 2016, *Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pendidikan Di Perbankan Syariah*, Prosiding SNaPP: Sosial, Ekonomi dan Humaniora vol 6 nomor 1, <http://proceeding.unisba.ac.id/index.php/sosial/issue/view/7>
- Singarimbun, Masri dan Efendi Sofwan, 1989. *Metode Penelitian Survei*, Jakarta : LP3S.
- Yoga, Paulus. 2015. BRI Syariah Sinergi dengan 34 Perguruan Tinggi, <http://infobanknews.com/bri-syariah-sinergi-dengan-34-perguruan-tinggi/>